

TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG SKRINING COVID-19 METODE *RAPID DIAGNOSTIC TEST* (RDT) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAHUNAN

Devi Rosita^{*}, Mulastin².

INTISARI

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Pada bulan September 2021, Dinas Kesehatan Kabupaten Jepara mencatat angka kematian ibu (AKI) saat melahirkan masih tinggi bahkan mengalami kenaikan. Sampai bulan Agustus AKI menyentuh angka 18 kasus dengan 14 kasus akibat terpapar covid-19. Meskipun sudah dilakukan penyuluhan tentang COVID-19 pada ibu hamil belum sepenuhnya tersosialisasikan dengan baik kepada ibu hamil maupun keluarga. Perlu adanya kemitraan antara bidan dan ibu hamil sehingga peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang pencegahan COVID-19 pada ibu hamil agar kesadaran tentang bahaya COVID-19 pada ibu hamil dapat menjadi motivasi dalam melakukan skrining atau pencegahan COVID-19 (Munafiah & Wulandari, 2020). Tujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang skrining COVID-19 metode *Rapid Diagnostic Test* (RDT) di puskesmas Tahunan.

Kata kunci: Covid, Ibu Hamil, Masyarakat, Skrining, RDT.

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. *SARS-CoV-2* merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Indonesia merupakan salah satu negara yang terjangkit pandemi *Corona Virus Disease-19 (COVID-19)* dengan angka kejadian terkonfirmasi COVID-19 (kasus baru) yang bertambah secara fluktuatif (Purnamasari & Raharyani, 2020). COVID-19 pertama sekali diumumkan oleh *World Health Organization (WHO)* pada akhir tahun 2019 sebagai penyakit menular yang disebabkan Virus Corona (Virus SARS-COV 2) (Zhong et al., 2020).

Pada bulan April 2020 di kabupaten Jepara, terdapat seorang ibu yang baru saja melahirkan yaitu warga kecamatan Nalumsari dinyatakan positif COVID-19. Ibu ini positif COVID-19 karena memiliki riwayat perjalanan dari kota Rembang. Di kota itu, diketahui jika dia kontak dengan orang dari Jakarta (DiskominfoJepara, 2020). Dan pada bulan September 2021, Dinas Kesehatan Kabupaten Jepara

mencatat angka kematian ibu (AKI) saat melahirkan masih tinggi bahkan mengalami kenaikan. Sampai bulan Agustus AKI menyentuh angka 18 kasus dengan 14 kasus akibat terpapar covid-19.

Sampai saat ini, pengetahuan tentang infeksi COVID-19 dalam hubungannya dengan kehamilan dan janin masih terbatas dan belum ada rekomendasi spesifik untuk penanganan ibu hamil dengan COVID-19. Berdasarkan data yang terbatas tersebut dan beberapa contoh kasus pada penanganan Coronavirus sebelumnya (*SARS-CoV dan MERS-CoV*) dan beberapa kasus COVID-19, dipercaya bahwa ibu hamil memiliki risiko lebih tinggi untuk terjadinya penyakit berat, morbiditas dan mortalitas dibandingkan dengan populasi umum (POGI,2020). Tujuan dari pengabdian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang skrining COVID-19 metode *Rapid Diagnostic Test* (RDT) di wilayah kerja puskesmas Tahunan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah *Study Deskriptif*. Populasi dari penelitian ini adalah semua ibu hamil usia kehamilan 36-40 minggu di wilayah kerja Puskesmas Tahunan di bulan Juli 2022. Sampel penelitian ini adalah 35 ibu hamil usia kehamilan 36-40 minggu di wilayah kerja Puskesmas Tahunan Jepara yang akan melakukan pemeriksaan *antenatal care* (ANC). Teknik pengambilan sampel dengan *teknik accidental sampling*. Pengumpulan data dengan data primer melalui kuesioner. Analisis data dengan univariat yaitu analisa data dilakukan secara kolektif dari jumlah responden yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi frekuensi karakteristik umur ibu hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Tahunan

Umur (tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
<20	1	2,9
20-30	24	68,6
>30	10	28,6
Total	35	100,0

Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa dari 35 ibu hamil, karakteristik umur ibu hamil Trimester III sebagian besar adalah dalam usia 20-30 tahun sebanyak 24 responden (68,6%) dan sebagian kecil dalam usia <20 tahun hanya 1 responden (2,9%).

Tabel 2 Distribusi frekuensi karakteristik usia kehamilan ibu hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Tahunan

Usia Kehamilan	Frekuensi	Persentase (%)
----------------	-----------	----------------

36 minggu	11	31,4
37 minggu	5	14,3
38 minggu	8	22,9
39 minggu	6	17,1
40 minggu	5	14,3
Total	35	100,0

Berdasarkan Tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa dari 35 ibu hamil, karakteristik usia kehamilan ibu hamil Trimester III sebagian besar adalah dalam usia kehamilan 36 minggu sebanyak 11 responden (31,4%) dan sebagian kecil dalam usia kehamilan 38 dan 40 minggu terdapat 5 responden (14,3%).

Tabel 3 Distribusi frekuensi karakteristik pendidikan ibu hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Tahunan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	1	2,9
SMP	9	25,7
SMA	20	57,1
S1	5	14,3
Total	35	100,0

Berdasarkan Tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa dari 35 ibu hamil, karakteristik pendidikan ibu hamil Trimester III sebagian besar adalah SMA sebanyak 20 responden (57,1%) dan sebagian kecil adalah SD hanya 1 responden (2,9%).

Tabel 4 Distribusi frekuensi karakteristik pekerjaan ibu hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Tahunan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Bekerja	20	57,1
Tidak Bekerja	15	42,9
Total	35	100,0

Berdasarkan Tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa dari 35 ibu hamil, karakteristik pekerjaan ibu hamil Trimester III sebagian besar adalah bekerja sebanyak 20 responden (57,1%) dan sebagian tidak bekerja sebanyak 15 responden (42,9%).

Tabel 5 Distribusi frekuensi karakteristik paritas ibu hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Tahunan

Paritas	Frekuensi	Persentase (%)
Primi gravida	13	37,1
Multi gravida	19	54,3
Grande multipara	3	8,6
Total	35	100,0

Berdasarkan Tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa dari 35 ibu hamil, karakteristik paritas ibu hamil Trimester III sebagian besar adalah multi gravida sebanyak 19 responden (54,3%) dan sebagian kecil adalah grande multipara hanya 3 responden (8,6%).

Tabel 6 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil Trimester III tentang skrining COVID-19 metode Rapid Diagnostic Test (RDT) di Wilayah Kerja Puskesmas Tahunan.

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	21	60,0
Cukup	14	40,0
Kurang	0	0,0
Total	35	100,0

Berdasarkan Tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang skrining COVID-19 metode *Rapid Diagnostic Test* (RDT) sebagian besar adalah baik sebanyak 21 responden (60,0%), sedangkan sebagian pengetahuan cukup sebanyak 14 responden (40,0%).

Tabel 7 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil Trimester III tentang pengertian skrining COVID-19 metode Rapid Diagnostic Test (RDT) di Wilayah Kerja Puskesmas Tahunan.

Pengertian	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	21	60,0
Cukup	12	34,3
Kurang	2	5,7
Total	35	100,0

Berdasarkan Tabel 7 diatas menunjukkan bahwa dari 35 responden, pengetahuan ibu hamil Trimester III tentang pengertian skrining COVID-19 metode *Rapid Diagnostic Test* (RDT) sebagian besar adalah baik sebanyak 21 responden (60,0%) dan sebagian kecil tingkat pengetahuan kurang sebanyak 2 responden (5,7%).

Tabel 8 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil Trimester III tentang manfaat skrining COVID-19 metode Rapid Diagnostic Test (RDT) di Wilayah Kerja Puskesmas Tahunan.

Manfaat	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	8	22,9
Cukup	20	57,1
Kurang	7	20,0
Total	35	100,0

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 35 ibu hamil, tingkat pengetahuan ibu hamil Trimester III tentang manfaat skrining COVID-19 metode *Rapid Diagnostic Test* (RDT) sebagian besar adalah cukup sebanyak 20 responden (57,1%) dan sebagian kecil tingkat pengetahuan kurang sebanyak 7 responden (20,0%).

Tabel 9 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil Trimester III tentang waktu pelaksanaan skrining COVID-19 metode Rapid Diagnostic Test (RDT) di Wilayah Kerja Puskesmas Tahunan.

Waktu Pelaksanaan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	22	62,9
Cukup	13	37,1
Kurang	0	0,0
Total	35	100,0

Berdasarkan Tabel 9 diatas dapat dilihat bahwa dari 35 ibu hamil, tingkat pengetahuan ibu hamil Trimester III tentang waktu pelaksanaan skrining COVID-19 metode *Rapid Diagnostic Test* (RDT) sebagian besar adalah baik sebanyak 22 responden (62,9%) dan sebagian tingkat pengetahuan cukup sebanyak 13 responden (37,1%).

Tabel 10 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil Trimester III tentang cara skrining COVID-19 metode Rapid Diagnostic Test (RDT) di Wilayah Kerja Puskesmas Tahunan.

Cara	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	16	45,7
Cukup	19	54,3
Kurang	0	0,0
Total	35	100,0

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 35 ibu hamil, tingkat pengetahuan ibu hamil Trimester III tentang cara skrining COVID-19 metode

Rapid Diagnostic Test (RDT) sebagian besar adalah cukup sebanyak 19 responden (54,3%).

Tabel 11 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil Trimester III tentang hasil skrining COVID-19 metode Rapid Diagnostic Test (RDT) di Wilayah Kerja Puskesmas Tahunan.

Hasil	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	8	22,9
Cukup	27	77,1
Kurang	0	0,0
Total	35	100,0

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 35 ibu hamil, tingkat pengetahuan ibu hamil Trimester III tentang hasil skrining COVID-19 metode *Rapid Diagnostic Test* (RDT) sebagian besar adalah cukup sebanyak 27 responden (77,1%) dan sebagian kecil tingkat pengetahuan baik sebanyak 8 responden (22,9%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil serupa telah dilakukan oleh Unilawati (2021) tentang “ Gambaran pengetahuan ibu hamil dalam mengikuti pemeriksaan rapid test” mengatakan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tergolong baik yakni 98,1%. Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang pertama adalah umur, umur juga mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang, diwilayah kerja puskesmas Tahunan rata-rata usia ibu hamil berada pada usia reproduktif (20-30 tahun) yaitu sebanyak 24 responden (68,6%). seseorang akan lebih tanggap dan cepat dalam menerima informasi baru yang sedang berkembang dimasyarakat umum.

Karakteristik usia kehamilan ibu hamil Trimester III sebagian besar adalah dalam usia kehamilan 36 minggu sebanyak 11 responden (31,4%) dan sebagian kecil dalam usia kehamilan 37 dan 40 minggu terdapat 5 responden (14,3%). Dalam usia kehamilan yang semakin bertambah, ibu hamil akan selalu mencari informasi terbaru mengenai kehamilan dan persalinan saat pandemi covid-19 seperti sekarang ini.

Pendidikan juga merupakan faktor dari pengetahuan, pendidikan ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Tahunan adalah rata-rata lulusan SMA yaitu sebanyak 20 responden (57,1%), sehingga ibu hamil mampu menerima dan memahami informasi yang disampaikan dengan mudah. Umur ibu hamil juga mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang, diwilayah kerja puskesmas Tahunan rata-rata usia ibu hamil berada pada usia reproduktif (20-30 tahun) yaitu sebanyak 24 responden (68,6%). Penelitian dengan hasil serupa telah dilakukan oleh Budiman, dkk (2017) mengatakan bahwa sebagian besar responden mempunyai pendidikan terakhir SMA yaitu (44,0%) responden. seseorang akan lebih tanggap dan cepat dalam menerima informasi baru yang sedang berkembang dimasyarakat umum, selanjutnya pengetahuan dipengaruhi juga oleh pekerjaan, seseorang yang bekerja akan lebih mudah mendapat informasi, karena seringnya bertemu dengan orang baru yang membawa informasi baru yang dibutuhkan dan menambah pengalaman.

karakteristik ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Tahunan yang rata-rata adalah bekerja sebanyak 20 responden (57,1%), karena pendapatan mempengaruhi kunjungan ANC dan akses untuk mendapatkan informasi baru sesuai yang dibutuhkan ibu hamil seperti informasi dari media sosial yang membutuhkan data internet untuk mengaksesnya. karakteristik paritas ibu hamil Trimester III sebagian besar adalah multi gravida sebanyak 19 responden (54,3%) sehingga ibu hamil sudah berpengalaman. Penelitian dengan hasil serupa telah dilakukan oleh Budiman, dkk (2017) mengatakan bahwa sebagian besar responden mempunyai paritas multipara yaitu (54,0%) responden. Pengalaman merupakan sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang pernah dihadapi di masa lalu. Pengalaman ibu hamil multi gravida dari kehamilan yang sebelumnya merupakan sumber pengetahuan tentang kehamilan dan persalinan untuk masa sekarang.

SIMPULAN

Tingkat pengetahuan ibu hamil usia kehamilan 36-40 minggu tentang skrining covid-19 metode *rapid diagnostic test* (RDT) di wilayah kerja Puskesmas Tahunan sebagian besar adalah baik sebanyak 21 ibu hamil (60,0%). Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang pertama adalah umur, umur juga mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang, di wilayah kerja puskesmas Tahunan rata-rata usia ibu hamil berada pada usia reproduktif (20-30 tahun) yaitu sebanyak 24 responden (68,6%). Dan pendidikan juga merupakan faktor dari pengetahuan, pendidikan ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Tahunan adalah rata-rata lulusan SMA yaitu sebanyak 20 responden (57,1%). Diharapkan tenaga kesehatan di Puskesmas Tahunan Jepara dapat meningkatkan upaya pencegahan penularan COVID-19 dengan melakukan penyuluhan tentang skrining covid-19 metode *rapid diagnostic test* (RDT) sebelum mendekati hari perkiraan persalinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Diskominfo Jepara. 2020. Ibu Dinyatakan Positif Covid-19, Suami dan Bayi Langsung Jalani Pemeriksaan Swab. www.jepara.go.id
- POGI. 2020. Rekomendasi penanganan infeksi virus Corona (COVID-19) pada maternal (hamil, bersalin, dan nifas)
- Zhong, B. L., Luo, W., Li, H. M., Zhang, Q. Q., Liu, X. G., Li, W. T., & Li, Y. (2020). Knowledge, attitudes, and practices towards COVID-19 among chinese residents during the rapid rise period of the COVID-19 outbreak: A quick online cross-sectional survey. *International Journal of Biological Sciences*.
- Unilawati Putu. 2021. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Mengikuti Pemeriksaan Rapid Test.
- Budiman dkk, (2017). Hubungan tingkat Pendidikan, pekerjaan, status ekonomi dengan paritas di Puskesmas Bahu Manado. E-journal keperawatan(e-Kp) vol 5 no 1.